

Pengembangan LKPD Berbasis *Think Talk Write* Dalam Menulis Deskripsi Kelas IV SD

Kusbarini^{1*}, Suwarjo², Nurlaksana Eko Rusminto³

¹ FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soemantri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

² suwarjo@unila.ac.id ³ nurlaksanaekorusminto@gmail.com

* e-mail:kusbarini69@yahoo.com, Telp: +6285268292450

Received: june , 2017

Accepted: june , 2017

Online Published: June , 2017

Abstract: *LKPD Development Based Think Talk Write in Writing Description Class IV SD. This research and development aims to produce the Think Talk Write (TTW) based worksheet, and investigate it's effectiveness on improving the student's descriptive writing skill of learners. The approach of this research is the research and development (Research and Development) design of Borg and Gall. The study population is 197 students. The sample is determined by purposive sampling as many as 42 people. Data collection tools use questionnaires to assess product feasibility, and test instruments for measuring descriptive writing skills. Data analysis techniques use qualitative for product and t-test to measure the effectiveness of worksheet. The results of research and development show that the worksheet is suitable for elementary student's and can improve student's descriptive writing skill.*

Keywords: *Student Work Sheet; TTW; Write Description.*

Abstrak: **Pengembangan LKPD Berbasis *Think Talk Write* Dalam Menulis Deskripsi Kelas IV SD.** Penelitian dan pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan produk Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), dan mengetahui efektivitas penggunaan LKPD berbasis *Think Talk Write* (TTW) meningkatkan keterampilan menulis deskripsi bagi peserta didik. Pendekatan penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan (*Research and Development*) desain Borg and Gall. Populasi penelitian adalah peserta didik 197 orang. Sampel ditentukan dengan *purposive sampling* sebanyak 42 orang. Alat pengumpul data menggunakan instrumen angket untuk mengkaji kelayakan produk, dan instrumen tes untuk mengukur keterampilan menulis deskriptif. Teknik analisis data menggunakan kualitatif untuk produk dan t-tes untuk mengukur efektivitas LKPD. Hasil penelitian dan pengembangan adalah LKPD berbasis *TTW* layak memenuhi kebutuhan peserta didik, dan dapat meningkatkan keterampilan menulis deskripsi peserta didik.

Kata kunci: karangan deskripsi, lembar kerja peserta didik, *ttw*.

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia sebagai salah satu mata pelajaran di SD pada hakekatnya merupakan suatu integrasi dari disiplin ilmu-ilmu sosial dan disiplin ilmu lain yang relevan untuk tujuan pendidikan. Sesuai dengan tingkat perkembangannya, siswa SD belum mampu memahami keluasan dan kedalaman masalah-masalah kebahasaan secara utuh. Pendidikan di sekolah dasar memegang peranan yang sangat penting karena merupakan langkah awal bagi peserta didik mendapatkan ilmu pengetahuan dan ketrampilan berdasarkan kurikulum yang berlaku, mata pelajaran bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan. Ada empat aspek pembelajara bahasa dalam ketrampilan yaitu; ketrampilan menyimak, berbicara, membaca dan menulis, sebagai perwujudan dari fungsi komunikatif bahasa. Ketrampilan menyimak dan berbicara merupakan komunikasi secara langsung, sedangkan ketrampilan membaca dan menulis merupakan komunikasi secara tidak langsung, keempat ketrampilan tersebut disajikan secara terpadu, tetapi bisa juga hanya ditekankan pada ketrampilan menulis saja.

Mata Pelajaran Bahasa Indonesia menurut Cahyani (2009:36) bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan; Berkomunikasi secara efektif dan efisien sesuai dengan etika yang berlaku, baik secara lisan maupun tulisan, menghargai dan bangga menggunakan bahasa Indonesia sebagai bahasa persatuan dan bahasa negara, memahami bahasa Indonesia dan menggunakannya dengan tepat dan kreatif untuk berbagai tujuan, menggunakan bahasa Indonesia untuk meningkatkan kemampuan intelektual, serta kematangan emosional dan social, menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk memperluas wawasan,

memperhalus budi pekerti, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa, menghargai dan membanggakan sastra Indonesia sebagai khazanah budaya dan intelektual manusia Indonesia.

Memperhatikan tujuan dan pentingnya pendidikan bahasa Indonesia bagi peserta didik sekolah dasar, dibutuhkan suatu pola pembelajaran yang mampu menjembatani tercapainya tujuan tersebut. Guru diharapkan memiliki kemampuan dan keterampilan dalam memilih dan menggunakan berbagai model, metode, dan strategi pembelajaran agar pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar benar-benar mampu mengkondisikan upaya pembekalan kemampuan dan keterampilan dasar bagi siswa untuk menjadi manusia dan warga negara yang baik. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan pembelajaran yang efektif, dimana guru mampu merangsang peserta didiknya untuk aktif dalam proses pembelajaran.

Hamdayana (2014: 217) Metode belajar *Think, Talk, Write (TTW)* adalah salah satu strategi pembelajaran yang sesuai dengan pembelajaran keterampilan menulis karangan. *Think* merupakan aktivitas berpikir yang dapat dilihat dari proses membaca suatu teks bacaan, suatu materi pembelajaran kemudian membuat catatan apa yang telah dibaca. *Talk* yaitu berkomunikasi menggunakan kata-kata yang mereka pahami, jadi *talk* merupakan sarana untuk mengungkapkan dan merefleksikan pikiran siswa. *Write* yaitu menuliskan hasil diskusi pada lembar kerja yang disediakan. Dapat dikatakan *write* berarti mengkonstruksi ide, karena setelah berdiskusi antar teman dan kemudian mengungkapkannya melalui tulisan. Tahap terakhir dari strategi ini adalah presentasi.

Proses pembelajaran akan berjalan efektif dan efisien apabila didukung dengan tersedianya media pembelajaran yang menunjang. Penyediaan media serta metode pembelajaran yang dinamis, kondusif serta dialogis sangat diperlukan bagi pengembangan potensi peserta didik secara optimal. Media pembelajaran memiliki dua fungsi pokok yaitu: 1) memberikan pengalaman yang konkret kepada siswa, 2) sarana komunikasi antara guru dan peserta didik, di mana peserta didik akan lebih mudah memahami isi pesan yang terdapat dalam media. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan guru dalam membantu proses pembelajarannya adalah lembar kegiatan peserta didik (LKPD) yang konvensional. Dengan demikian, risiko yang didapat adalah lembar kerja peserta didik yang mereka pakai kurang menarik. LKPD menjadi sumber penting untuk menunjang proses pembelajaran menjadi penghubung antara guru dan peserta didik, guru berperan sebagai fasilitator, sehingga penggunaan lembar kerja peserta didik dapat menjembatani permasalahan keterbatasan daya serap peserta didik dan kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran di kelas, LKPD merupakan salah satu bentuk dari kegiatan proses pembelajaran untuk memperbaiki atau meningkatkan kualitas pembelajaran yang berlangsung (Trisnarningsih, 2007:3).

Hasil observasi awal terhadap penggunaan LKPD dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas IV SD Negeri 5 Margototo menunjukkan bahwa LKPD yang digunakan guru kurang mampu mengembangkan kemampuan peserta didik secara optimal, sehingga peserta didik kurang aktif dalam kegiatan pembelajaran. Langkah-langkah yang disajikan dalam LKPD kurang melatih peserta didik melakukan proses ilmiah, menganalisis dan menemukan konsep

sehingga hasil belajar peserta didik kurang optimal.

Rendahnya hasil belajar peserta didik kelas IV di SD Negeri 5 Margototo Kecamatan Metro Kibang Kabupaten Lampung Timur, diindikasikan akibat kurang mengembangkan kreativitas guru untuk merencanakan, menyiapkan LKPD yang inovatif, dan mampu mengeksplorasi ide-ide peserta didik. Oleh karena itu, orientasi pembelajaran yang masih didominasi oleh guru (*teacher centered*) yang tidak memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk membangun pengetahuannya sendiri. Tentu saja hal tersebut cenderung membuat siswa terbiasa menggunakan sebagian kecil saja dari potensi dan kemampuan berpikirnya dan menjadikan peserta didik malas untuk berpikir serta terbiasa malas berpikir mandiri. Dalam penerapan penggunaan LKPD konvensional di sekolah, model pembelajaran yang digunakan dalam proses pembelajaran tidak terintegrasi dengan LKPD yang digunakan. Hal yang demikian membuat pembelajaran monoton dan peserta didik akan merasa bosan mengikuti proses pembelajaran.

Michaelis dan Garcia (dalam Toman 2013 : 174) adalah suatu bahan tertulis yang terdiri dari kegiatan peserta didik yang akan dikerjakan serta untuk mempelajari suatu masalah atau topik yang dapat memungkinkan peserta didik untuk mengambil tanggung jawab belajar secara individu dengan diberikan langkah proses terkait dengan kegiatan tersebut. LKPD menurut Trianto (2010:73) adalah sebuah panduan untuk yang digunakan melakukan kegiatan pemecahan masalah. Lembar kegiatan ini dapat berupa panduan untuk melakukan latihan pengembangan aspek kognitif maupun pengembangan semua aspek pembelajaran dalam bentuk panduan

eksperimen atau demonstrasi. LKPD menurut Widyantini (2013:3) adalah lembaran-lembaran yang terdapat tugas - tugas yang harus diselesaikan oleh peserta didik. Lembar kegiatan ini terdapat petunjuk dan langkah-langkah yang sistematis untuk menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru kepada siswanya. Tugas-tugas yang diberikan kepada peserta didik berupa tugas teori dan praktik. Oleh karena itu perlu dilakukan pengembangan LKPD pada pembelajaran bahasa Indonesia menulis karangan deskripsi yang mampu melatih peserta didik melakukan proses ilmiah, menganalisis dan menemukan suatu konsep.

Salah satu metode yang dapat digunakan dalam pengembangan LKPD adalah berbasis *Think Talk Write (TTW)*. Huinker & Laughlin (Dalam Supriyono 1996:82) “Yang pada dasarnya pembelajaran dibangun melalui pemikiran, berbicara, dan menulis. Kemajuan aliran *TTW* dimulai dari keterlibatan peserta didik dalam berpikir atau berdialog dengan diri mereka sendiri setelah proses membaca atau melihat gambar. Kemudian peserta didik berbicara dengan berbagai ide dengan temannya sebelum kemudian menuliskannya. Suasana lebih efektif jika dilakukan dalam kelompok heterogen yang terdiri dari 3-5 peserta didik. Dalam kelompok ini siswa diminta untuk membaca, membuat catatan kecil, untuk menjelaskan, untuk mendengarkan, untuk berbagi dengan teman-teman, dan untuk mengekspresikan ide-ide melalui tulisan”.

Pengembangan LKPD berbasis *TTW* tersebut ternyata efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Hasil penelitian Irianti (2010: ii) bahwa penerapan strategi *TTW* dapat

meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Karena menurut Suprijono (2009: 103), metode *TTW* merupakan salah satu metode pembelajaran yang lebih menekankan pada aktivitas dan kreatifitas peserta didik dalam memahami suatu bacaan. Metode ini akan menuntun siswa langkah demi langkah agar dapat membaca secara efektif dan dapat memahami apa yang telah dibaca.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka dipahami bahwa pengembangan LKPD berbasis *TTW* dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik. Dengan demikian, yang dimaksud dengan hasil belajar adalah “hasil yang dicapai dari aktivitas atau kegiatan belajar peserta didik, hasil belajar bisa berbentuk pengetahuan, keterampilan maupun sikap. Lee dan Che di (2014 : 95) mengatakan bahwa LKPD dapat bermanfaat dalam banyak hal yang berhubungan dengan prestasi akademik. Misalnya, sebagai suplemen untuk buku-buku, memberikan informasi tambahan untuk kelas- kelas tertentu, membantu membangun pengetahuan peserta didik dan LKPD dapat menarik minat peserta didik jika digabungkan berbasis pengajaran tertentu. Dengan demikian, LKPD yang dikembangkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa baik pada aspek sikap, pengetahuan maupun keterampilan. Tujuan penelitian ini adalah menghasilkan LKPD yang layak digunakan dan efektif meningkatkan keterampilan menulis deskripsi bagi peserta didik kelas IV SD.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode *research and development*. Metode penelitian dan pengembangan atau R&D adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keefektifan produk tersebut

(Sugiyono, 2010: 431). Produk yang dikembangkan adalah LKPD pembelajaran bahasa Indonesia berbasis *TTW*. Rancangan penelitian menggunakan desain penelitian *One Group Pre Test – Post Test Design*. Pengembangan LKPD mengikuti pengembangan model pengembangan Borg and Gall: 1) penelitian dan pengumpulan informasi awal, 2) perencanaan, 3) pengembangan format produk awal, 4) uji coba awal, 5) revisi produk, 6) uji coba lapangan, 7) revisi produk, 8) uji coba lapangan, 9) revisi produk akhir, 10) desiminasi dan implementasi Sugiyono(2010: 409).

Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas IV di SD Negeri 5 Margototo tahun pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 42 orang peserta didik, yang terdiri dari 21 orang peserta didik laki-laki, 21 orang peserta didik perempuan. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes dan angket. Teknik tes tertulis untuk mengetahui tingkat pengetahuan dan penguasaan peserta didik terhadap materi pelajaran bahasa Indonesia sebanyak 15 soal pilihan ganda dengan instrumen tes pada materi menulis karangan deskripsi. Angket diberikan kepada peserta didik pada akhir pembelajaran untuk mengetahui daya tarik atau kemenarikan pengembangan LKPD berbasis *TTW*. Sebelum dilakukan pengumpulan data dilakukan uji instrumen penelitian meliputi uji validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda.

Untuk menguji asil efektifitas penggunaan LKPD berbasis *TTW* dengan menggunakan Uji-t (*paired samples T-Test*). Hipotesis yang diuji yaitu:

$H_0 : \mu_1 \leq \mu_2 =$ rata-rata hasil *post-test* pada peserta didik yang menggunakan

LKPD berbasis *TTW* lebih kecil atau sama dengan rata-rata hasil *pre-test*.

$H_1 : \mu_1 \leq \mu_2 =$ rata-rata hasil *post-test* pada peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis *TTW* lebih besar dengan dengan rata-rata hasil *pre-test*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Kebutuhan (Penelitian dan Pengumpulan Informasi Awal)

Berdasarkan hasil studi pendahuluan di SDN 5 Margototo, peneliti memperoleh beberapa permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran bahasa Indonesia khususnya menulis deskripsi untuk kelas IV di sekolah tersebut.

Penelitian ini merupakan penelitian pengembangan pendidikan dengan produk hasil pengembangan yaitu LKPD berbasis *TTW* pada mata pelajaran menulis deskripsi di kelas IV.

Analisis Kebutuhan untuk Menentukan Tujuan Instruksional

Pada tahapan ini peneliti merumuskan kompetensi inti yang akan dikuasai peserta didik, kompetensi inti menggambarkan tentang kemampuan peserta didik, kompetensi inti memuat materi-materi yang akan disampaikan pada pembelajaran menulis deskripsi siswa kelas IV dalam kompetensi inti dapat dilihat sebagai berikut: 1) Menerima, menjalankan dan menghargai ajaran agama yang dianutnya, 2) menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab dan santun, peduli dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangganya, 3) memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tau tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah dan tempat bermain, 4) menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang

jelas, sistematis, dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Berdasarkan hasil pengamatan peneliti terhadap proses pembelajaran bahasa Indonesia, khususnya di kelas IV diketahui bahwa sebagian besar peserta didik belum dapat mewujudkan tujuan dari pembelajaran bahasa Indonesia menulis deskripsi, peserta didik kurang berpartisipasi secara aktif, kurang bertanggung jawab. Pembelajaran bahasa Indonesia masih dianggap sebagai pembelajaran yang membosankan, terlebih pada saat memasuki jam pelajaran menjelang jam terakhir, hal ini dikarenakan beberapa faktor yaitu : 1) peserta didik sudah lelah, 2) sarana pendukung pembelajaran kurang memadai, 3) guru mengajar menggunakan cara konvensional, dan masih banyak lagi permasalahan yang dihadapi di dalam kelas. Hal tersebut nampak terlihat dari sikap peserta didik yang cenderung suka bermain sendiri, mengobrol sendiri bahkan cenderung tidak peduli. Faktor-faktor di atas berdampak pada hasil belajar siswa yang rendah dilihat dari hasil ulangan harian yang tidak mencapai KKM Mata Pelajaran bahasa Indonesia. Studi lapangan yang dilakukan melalui observasi, wawancara dan penyebaran angket untuk mengetahui bagaimana pembelajaran yang dilakukan selama ini, diterapkan atau tidaknya model pembelajaran yang dikembangkan, dan kebutuhan peserta didik dan guruterhadap model pembelajaran.

Berdasarkan angket kebutuhan peserta didik dapat dilihat bahwa peserta didik sangat menyukai pelajaran bahasa Indonesia tetapi karena guru tidak menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga peserta didik menjadi bosan dan tidak memperhatikan apa yang

guru sampaikan. Karena tidak memperhatikan guru pada saat menerangkan pembelajaran sehingga nilai peserta didik di bawah KKM. Oleh karena itu peserta didik butuh model pembelajaran yang sesuai dengan pelajaran bahasa Indonesia sehingga peserta didik akan semangat dalam belajar. Penggunaan lembar kerja sering digunakan tetapi belum pernah menggunakan LKPD berbasis *TTW* dalam pembelajaran. Sehingga berdasarkan analisis kebutuhan tersebut peneliti berinisiatif mengambil salah satu model pembelajaran agar meningkatkan kualitas pembelajaran, agar dapat mendorong keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran sehingga peneliti mengambil langkah dalam proses pembelajaran di kelas dengan menggunakan salah satu model pembelajaran yaitu LKPD berbasis *TTW*.

Analisis Instruksional digunakan untuk menentukan keterampilan dan pengetahuan relevan yang diperlukan peserta didik untuk mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran. Langkah yang diperlukan untuk mengidentifikasi kompetensi, berupa pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Selama proses pembelajaran guru dituntut piawai dalam menyampaikan materi pelajaran. Selama ini pembelajaran menulis deskripsi kurang begitu bermakna bagi peserta didik sehingga menyebabkan hasil belajar siswa kurang memuaskan bagi guru dan peserta didik. Untuk meningkatkan kompetensi peserta didik diperlukan suatu pemetaan yang menggambarkan keterkaitan dan hubungan seluruh kompetensi agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal.

Uji Coba Produk Awal

Uji coba produk awal dilakukan dengan cara memvalidasi 2 aspek, yaitu aspek desain dan aspek materi atau konten, oleh ahli materi pembelajaran. Hasil validasi produk yang dikembangkan dengan memperhatikan saran yang diberikan adalah sebagai berikut: (1) tambahkan indikator sesuai dengan SK dan KD pada BAB I dan cek kembali penulisan kata operasional pada indikator dan tujuan pembelajaran, (2) melakukan pembenahan pada tampilan gambar sesuai dengan saran ahli yaitu pada cover judul, gambar sebaiknya diganti karena tidak sesuai dengan materi. (3) perbaiki materi LKPD untuk uji coba produk dengan memberikan gambar yang sesuai dengan materi yang disajikan. (4) penyajian materi dibagi sesuai dengan pertemuannya. (5) langkah-langkah kegiatan belajar dalam LKPD disesuaikan dengan metode *TTW*.

Data dan Analisis Hasil Uji Coba Lapangan

Uji Coba Produk (Tahap 1)

Uji coba produk tahap I dilaksanakan di SD Negeri 5 Margototo dengan subyek penelitian peserta didik kelas IV sebanyak 15 siswa. Data yang diperoleh dari uji coba produk tahap I adalah hasil belajar peserta didik. Hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik diperoleh dari nilai *pre-test* yang dilakukan sebelum kegiatan pembelajaran dan dari nilai *post-test* yang dilakukan diakhir pembelajaran. Hal ini dimaksudkan untuk melihat keefektifan LKPD bahasa Indonesia melalui berbasis *TTW* apakah terdapat perubahan/peningkatan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik sebelum dan sesudah dilaksanakan pembelajaran dengan menggunakan LKPD bahasa Indonesia berbasis *TTW*. Berikut ini adalah data hasil belajar uji coba produk

tahap I. Data yang dikumpulkan dari lapangan tentang hasil *Pre-Test* bahasa Indonesia, diperoleh skor dengan rentang antara 60,00 - 75,00. Dari hasil penghitungan diperoleh skor dengan harga rata-rata sebesar 66,08, standar deviasi 4,99, varians 24,90, median 65,00 dan modus 65,00. Skor hasil *Pre-Test* bahasa Indonesia disusun kedalam distribusi frekuensi sertadisajikan dalam bentuk histogram sebagaimana ditunjukkan pada gambar 4.10. dengan menggunakan metode *sturges*, maka setelah dilakukan penghitungan diperoleh:

$$\text{Rentang skor: } 75,00 - 60,00 = 15,00$$

$$\text{Kelas interval: } 1 + 3,3 \log 23 = 6$$

$$\text{Panjang kelas: } 15 : 6 = 2,5 \text{ dibulatkan menjadi } 3$$

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi skor hasil *Pre-Test* Bahasa Indonesia

No	Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
1	60 - 66	15	65,22 %
2	67 - 73	5	21,74 %
3	73 - 79	3	13,04 %
Jumlah		23	100 %

Berdasarkan tabel di atas, dari 23 sampel penelitaian yang mengikuti *Pre-Test* bahasa Indonesia, ternyata yang mendapatkan skor hasil hasil *Pre-Test* bahasa Indonesiadi atas kelompok rata-rata sebanyak 3 peserta didik (13,04%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 5 peserta didik (21,74%) dan 15 peserta didik (65,22%) berada di bawah kelompok rata-rata.

Uji Coba Produk (Tahap II)

Uji coba lapangan tahap 2 ini adalah uji coba untuk kelompok besar yaitu peswerta didik kelas IV B SD Negeri 5 Margototo sebanyak 23 peserta didik. Data yang dikumpulkan dari lapangan tentang hasil *Post-Test* bahasa Indonesia, diperoleh skor dengan rentang antara 65,00 - 95,00. Dari hasil penghitungan

diperoleh skor dengan harga rata-rata sebesar 81,73, standar deviasi 7,16, varians 51,38, median 80,00 dan modus 80,00. Skor hasil *Post-Test* bahasa Indonesia disusun kedalam distribusi frekuensi. Serta disajikan dalam bentuk histogram dengan menggunakan metode *sturges*, maka setelah dilakukan penghitungan diperoleh:

Rentang skor: $95,00 - 65,00 = 30,00$

Kelas interval: $1 + 3,3 \log 23 = 6$

Panjang kelas: $30 : 6 = 5$

Tabel 4.9 Distribusi frekuensi skor hasil *Post-Test* Bahasa Indonesia

No	Kelas interval	Frekuensi absolut	Frekuensi relatif
1	65 - 71	2	8,69%
2	72 - 78	4	17,40 %
3	79 - 85	12	52,17 %
4	86 - 92	4	17,40 %
5	93 - 99	1	4,34 %
Jumlah		23	100 %

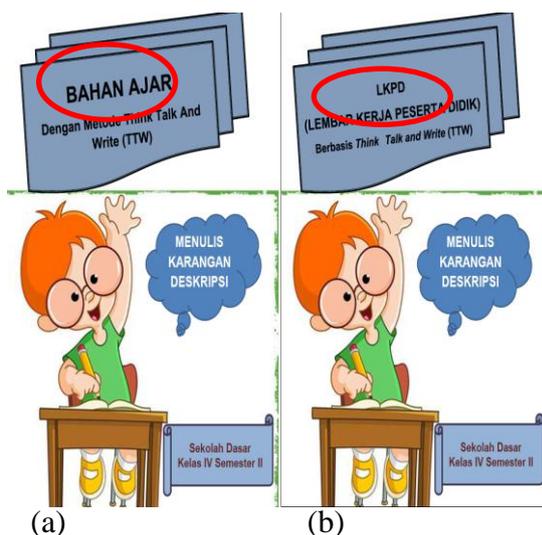
Berdasarkan data tabel 4.9 di atas, dari 23 sampel penelitian yang mengikuti *Post-Test* bahasa Indonesia, ternyata yang mendapatkan skor hasil *Pre-Test* bahasa Indonesia di atas kelompok rata-rata sebanyak 5 peserta didik (21,74%), yang berada pada kelompok rata-rata sebanyak 12 peserta didik (52,17%) dan 6 peserta didik (26,09%) berada di bawah kelompok rata-rata.

Berdasarkan hasil perhitungan Uji-t (*paired samples T-Test*) di atas, diketahui bahwa nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bawa rata-rata hasil *post test* pada peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis *TTW* lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil *pre-test*.

Pembahasan Hasil Penelitian

LKPD yang dikembangkan pada penelitian ini adalah LKPD berbasis *TTW* materi menulis deskripsi yang dikemas

dalam bentuk buku komik ukuran A4. LKPD berbasis *TTW* ini dikembangkan dengan tujuan menciptakan sebuah bahan ajar yang praktis, efektif dan menarik. Pemanfaatan LKPD berbasis *TTW* ini digunakan sebagai bahan ajar dalam proses belajar mengajar. Selain itu, LKPD berbasis *TTW* juga dapat digunakan sebagai sumber belajar mandiri bagi peserta didik. Proses pembelajaran dengan menggunakan LKPD berbasis *TTW* dapat mempermudah pemahaman peserta didik dari konsep yang abstrak menjadi konkret sehingga dapat meningkatkan hasil belajar bahasa Indonesia peserta didik, khususnya hasil belajar kognitif bahasa Indonesia materi menulis deskripsi.



Gambar 4.1. Revisi cover LKPD, (a) sebelum, (b) sesudah direvisi

LKPD berbasis *TTW* ini berisikan materi pokok menulis deskripsi, materi yang ada dalam rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) semuanya termuat di dalam LKPD berbasis *TTW*. Kelebihan LKPD berbasis *TTW* sebagai sumber belajar peserta didik bila dibandingkan dengan LKPD lainnya, yaitu bahan ajar ini membuat peserta didik berperan aktif dalam kegiatan proses pembelajaran, mengembangkan konsep pengetahuan, mengembangkan keterampilan proses, membantu peserta

didik memperoleh catatan tentang materi yang dipelajari melalui kegiatan belajar, membantu peserta didik untuk menambah informasi tentang konsep yang dipelajari melalui kegiatan belajar secara sistematis.

LKPD berbasis *TTW* yang telah dikembangkan divalidasi terlebih dahulu oleh pakar media, pakar materi, dan guru bahasa Indonesia sebagai praktisi pembelajaran. Validasi media bertujuan untuk mendapatkan penilaian media yang valid dan layak digunakan. Penilaian validasi media, validator memberikan saran atau komentar supaya LKPD berbasis *TTW* diperbaiki baik dari segi konten isi media maupun dari segi materi yang termuat. Validasi LKPD berbasis ini dilakukan dengan tiga tahapan. Tahap (1) LKPD berbasis *TTW* divalidasi oleh pakar media; Tahap (2) LKPD berbasis *TTW* divalidasi oleh pakar materi; Tahap (3) LKPD berbasis *TTW* divalidasi oleh guru sebagai praktisi pembelajaran bahasa Indonesia. Penilaian/validasi LKPD berbasis *TTW* tahap pertama dilakukan oleh pakar media yaitu dosen Universitas Lampung (UNILA), Dr. Herpratiwi, M.Pd. Penilaian LKPD berbasis *TTW* sesuai dengan aspek penilaian yaitu kesesuaian konsep, kesesuaian bahasa, kesesuaian gambar terhadap isi, kesesuaian isi, penyajian dan tampilan menyeluruh.

Hasil penilaian LKPD berbasis *TTW* menunjukkan bahwa media memenuhi aspek dan kriteria penilaian. Hal ini dapat dilihat pada tabel 4.1 hasil validasi pakar media. Hasil penilaian dari pakar media terhadap LKPD berbasis *TTW* diperoleh skor 93,75% dengan kriteria sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Dalam penilaian oleh validator media terdapat beberapa saran atau komentar terhadap LKPD berbasis *TTW*, sehingga perlu ada perbaikan.

Penilaian/validasi media LKPD berbasis *TTW* tahap kedua dilakukan oleh pakar materi yaitu dosen Universitas Lampung (UNILA), Dr. Mulyanto Widodo, M.Pd. Hasil penilaian LKPD oleh pakar materi diperoleh persentase skor sebesar 90,38% dengan kriteria sangat layak digunakan dalam pembelajaran. Masih terdapat beberapa saran/komentar dari pakar materi terhadap LKPD sehingga perlu diperbaiki, Saran perbaikan yang diberikan oleh pakar materi.

Penilaian/validasi LKPD tahap ketiga dilakukan oleh guru sebagai praktisi pembelajaran bahasa Indonesia, yaitu Tri Wahyuni, S.Pd. Aspek yang di nilai oleh guru sebagai praktisi pembelajaran bahasa Indonesia sama dengan aspek penilaian yang di nilai oleh pakar materi. Penilaian/validasi oleh guru dilakukan ketika uji coba penggunaan LKPD di kelas skala kecil. Hasil penilaian LKPD berbasis *TTW* oleh Tri Wahyuni, S.Pd. sebesar 92,30% dengan kriteria sangat layak. Walaupun demikian, tetap ada saran/komentar dari guru terhadap LKPD berbasis sehingga perlu diperbaiki. Saran perbaikan yang diberikan oleh guru.

LKPD berbasis *TTW* yang telah di validasi oleh pakar media dan pakar materi selanjutnya akan di uji cobakan pada kelas skala kecil (kelas uji coba). Uji coba kelas skala kecil dilakukan di kelas IVB dengan jumlah sebanyak 15 peserta didik. Uji coba kelas skala kecil ini dimaksudkan untuk memperoleh data tanggapan peserta didik terhadap LKPD yang sedang dikembangkan. Melalui uji coba di kelas skala kecil ini maka akan diperoleh kelebihan dan kekurangan LKPD ketika diterapkan dalam pembelajaran di kelas. Apabila terdapat kekurangan atau kelemahan dalam LKPD yang sedang dikembangkan, maka peneliti akan berusaha meminimalisir

kekurangan tersebut dengan cara merevisi LKPD berbasis *TTW*.

Hasil tanggapan peserta didik terhadap pengembangan LKPD berbasis *TTW* di kelas skala kecil, dapat dikatakan positif karena memperoleh skor sebesar 87,83% dengan kriteria sangat menarik. Ada beberapa saran maupun masukan dari peserta didik terhadap LKPD yang sedang dikembangkan. Saran dan komentar peserta didik kelas skala kecil/kelas uji coba. Peneliti selanjutnya melakukan revisi LKPD berdasarkan saran dan komentar dari peserta didik kelas uji coba/kelas skala kecil. Revisi LKPD dilakukan sesuai kebutuhan dengan diskusi terlebih dahulu bersama guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan dosen pembimbing tesis.

LKPD berbasis *TTW* yang sedang dikembangkan, setelah di uji cobakan pada kelas skala kecil kemudian direvisi lagi. Setelah mengalami revisi berdasarkan saran dari peserta didik guru dan dosen, maka langkah selanjutnya adalah menerapkan LKPD pada kelas skala besar (kelas eksperimen), yaitu kelas IVA dengan jumlah peserta sebanyak 23 peserta didik. Penerapan LKPD pada kelas skala besar (kelas eksperimen) dilakukan dengan dua kali pertemuan.

Pertemuan pertama, peserta didik diminta mengisi soal *pre-test* berkaitan dengan materi menulis deskripsi. Setelah peserta didik selesai mengisi soal *pre-test*, selanjutnya peserta didik diajarkan dengan menggunakan LKPD sampai pertemuan pertama dalam kelas tersebut selesai. Pertemuan kedua, melanjutkan materi yang telah disampaikan pada pertemuan sebelumnya kemudian peserta didik diminta mengerjakan soal *post-test* materi menulis karangan deskripsi dan peserta didik diminta pula untuk mengisi

angket tanggapan mereka terhadap LKPD berbasis *TTW* yang sedang dikembangkan.

SIMPULAN

Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dan pembahasan, peneliti menyimpulkan bahwa Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut; LKPD bahasa Indonesia berbasis *TTW* materi menulis deskripsi untuk peserta didik kelas IV SDN 5 Margototo yang telah dikembangkan berdasarkan penilaian ahli media, ahli materi dan guru, dinyatakan sangat layak digunakan sebagai salah satu media dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia. Efektivitas LKPD berbasis *TTW* dengan nilai rata-rata *pre-test* sebesar 66,08 sedangkan nilai rata-rata *post-test* sebesar 81,73. Peningkatan ketuntasan belajar peserta didik mencapai 78,26% dari KKM yang ditentukan yaitu 75. Uji-t nilai Sig. (2-tailed) sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima ini berarti bawa rata-rata hasil *post test* pada peserta didik yang menggunakan LKPD berbasis *TTW* lebih besar dibandingkan dengan rata-rata hasil *pre test*. Dengan demikian, pengembangan LKPD berbasis *TTW* materi menulis karangan deskripsi dikatakan efektif karena mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik

DAFTAR PUSTAKA

- Cahyo, Jea Mukti. 2011. *Implementasi Teori Pembelajaran Piaget pada Fisika*.online(<http://studifisika.blogspot.com/2011/02/implementasi-teori-pembelajaran-piaget.html>). Diunduh pada tanggal 15 Juni 2015, pukul 13.43
- Darmojo. Indriyani. Rosa. 2013. *Pengembangan LKS (Learning Cicle) dan mengembangkan siswa SMA*

- kelas X Fisika berbasis Siklus Belajar 7e untuk meningkatkan hasil belajar kemampuan berpikir kritis pada pokok bahasan elektromagnetik. Yogyakarta: Universitas Yogyakarta.
- Doyin, Mukh dan Wagiran. 2009. *Bahasa Indonesia Pengantar Penulisan Karya Ilmiah*. Semarang: Unnes Press.
- Hidayat, Rahmat. 2013. *Pengembangan lembar kerja siswa beracuan pendekatan penemuan terbimbing pada materi segitiga untuk siswa kelas VII Sekolah Menengah Pertama*.
<http://propsem.blogspot.com/2013/06/pengembangan-lembar-kerja-siswa.html>. Diakses 28 Februari 2016.
- Huinker & Laughlin, C. 1996. *Talk Your Way Into Writing. Dalam Communication in Mathematics K-12 and Beyond, 1996 Year Book*. The National Council of Teacher of Mathematics.
- Masingila, J., Davidenko, S. & Prus-Wisniowska, E. (1996). Mathematics Learning and Practice in and out of School: A framework for connecting these experiences. *Educational Studies in Mathematics*, 31 (1-2), 175-200.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: DIVA Press.
- Santoso, Puji. 2008. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Solchan T.W., dkk. 2014. *Pendidikan Bahasa Indonesia di SD*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Sugiarti, N. L. P. Y., Putra, I. K. A., & Abadi, I. B. G. S. 2014. *Pengaruh Model Pembelajaran TTW (Think Talk Write) Berbantuan Media Gambar Berseri Terhadap Keterampilan Menulis Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SD Gugus 1 Kecamatan Kediri, Tabanan Tahun Ajaran 2013/2014*. *MIMBAR PGSD*, 2(1).
- Sugiyono. 2010. *Model penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D (8thed)*. Bandung: Alfabeta.
- Suprijono, Agus. 2009. *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Toman, Ufuk. 2013. *International Journal on New Trends in Education and Their Implications*. Volume 4. Hal 173-183.
- Trianjaya Bagus. 2012. *Persepsi Siswa Terhadap Pembelajaran Teori Di Sekolah Bertaraf International (SBI)*. Artikel Ilmiah
- Untari, 2010. *Implementation of Think Talk Write strategy based on kontekstual learning to improve biologi's science skill process towards students of class x-penerapan strategi pembelajaran Think Talk Write*.
- Widyantini, Theresia. 2013. *Penyusunan Lembar Kegiatan Siswa (LKS) Sebagai Bahan Ajar*. Yogyakarta: Pusat Pengembangan dan Pemberdayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan (P4TK) Matematika.

